

Prinsip-Prinsip Psikologi Komunitas

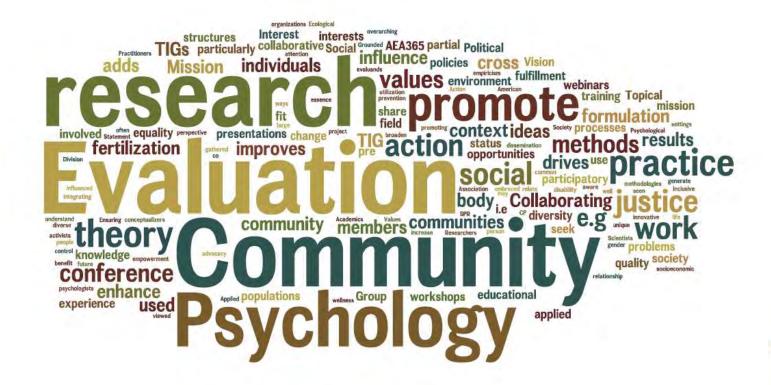
Kuliah IV

Veronica A. Kaihatu & Supriyanto



Psikologi Komunitas fokus pada isu-isu sosial dan institusi sosial.

→ Well-being individu & komunitas













Tujuan Psikologi Komunitas Sebagai Ilmu Terapan

- Mengembangkan sumber daya yang ada dalam masyarakat.
- 2. Mendesain dan mengarahkan program pelayanan masyarakat.
- 3. Merencanakan perubahan sosial agar kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.
- 4. Mengorganisasikan dan mengimplementasikan perubahan-perubahan yang telah direncanakan.



Pendekatan Psikologi Komunitas

Manusia dalam konteks komunitas & lingkungan

Tingkah Laku = f (orang.lingkungan)





Individu Dalam Konteks Komunitas

- 1. Behavior Setting
- 2. Pendekatan Ekologi
- 3. Brofenbrenner
- 4. Psikologi Lingkungan



A. Behavior Setting

- Baker dkk. → Pengembang Teori.
- Memandang hubungan lingkungan- tingkah laku sebagai 2 arah, saling tergantung (interdependence).
- Pengaruh setting tingkah laku (behavior setting) terhadap sejumlah besar tingkah laku manusia.
- Setting tingkah laku → struktur fisik lingkungan (ruang dan waktu).



Bagaimana tingkah laku dalam setting ruangan/lingkungan seperti ini?







 Bagaimana tingkah laku dalam setting ruangan/lingkungan seperti ini?







- Struktur fisik, ruang dan lingkungan yang berbeda akan menampilkan tingkah laku yang berbeda, sesuai dengan cultural purposes (tujuan-tujuan kultural) struktur dan ruang itu dibentuk.
- Cultural purposes ini dibentuk oleh tingkah laku kolektif dari kelompok (standing patterns of behavior) dan physical milieu.
- Standing patterns of behavior tidak bersifat individual, tapi unik terhadap setting.
- Individu bila jika berada dalam sebuah setting akan menunjukkan pola perilaku spesifik/unik yang sama.



- 844 setting perilaku di Midwest pada tahun 1963-1964 (Barker).
 - 1. Usaha/Business;
 - 2. Pendidikan/Education;
 - 3. Pemerintahan/Government;
 - 4. Agama/Religion;
 - 5. Perkumpulan sukarelawan/Voluntary Association.
- Bermanfaat dalam memprediksi tingkah laku dalam setting yang berbeda, analisis perubahan sosial, mengasses desain ruang dan lingkungan, dll.



B. Pendekatan Ekologi

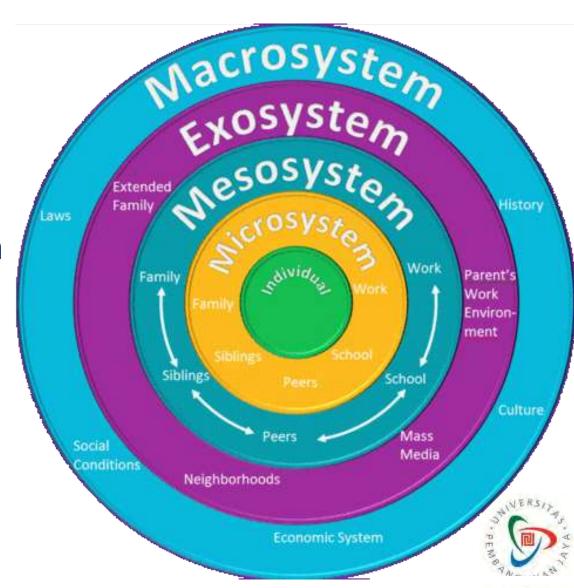
Kelly (1970) mengembangkan 4 prinsip pendekatan ekologi dalam Psikologi Komunitas

- 1. Interdependent
- 2. Daur Sumberdaya (Cycling of Resources)
- Adaptasi
- 4. Suksesi



C. Pendekatan Brofenbrenner

Pertumbuhan dan perkembangan individu dipengaruhi oleh 4 sistem di masyarakatnya



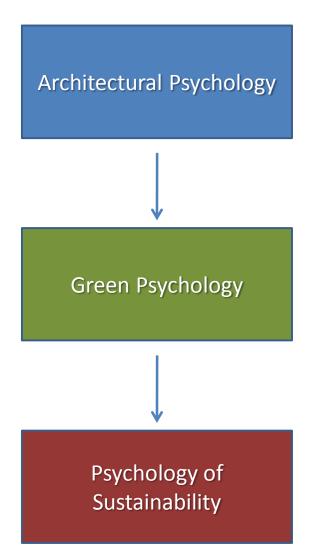
D. Psikologi Lingkungan

Fokus pada hubungan timbal balik antara psikologis manusia dan lingkungan fisik (alamiah dan ciptaan manusia)

- Hubungan antara lingkungan dan TL → satu unit
- Hubungan lingkungan dan TL → reciprocal
- Konsep dan Teori → applied research
- Psikologi Lingkungan → interdisiplin
- Psikologi Lingkungan → metode eklektik



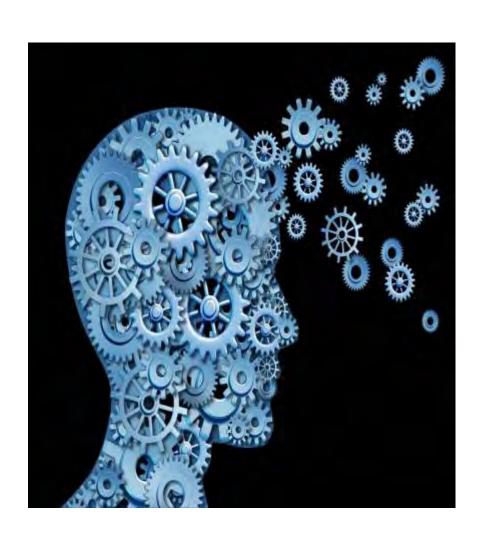
Latar belakang Psikologi Lingkungan



(Steg, den Berg & de Groot, 2013)



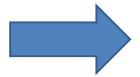
Psikologi Tradisional Vs Psikologi Komunitas





Aspect	Traditional Psychology	Community Psychology
Level Analisis	Intrapersonal (micro)	Ecological (micro, messo, macro)
Problem definition	Blame the victim	Social and cultural context
Timing Intervention	Remedial (late)	Prevention (early)
Goal of Intervention	Reduction of maladaptive behavior	Promotion of competence and welness
Type of Intervention	Treatment- rahabilitation	Self-Help, Community development, social action
Role of Psychologist/ Professional	Expert	Resource Collabolator
Research	Basic research	Applied dan Participatory

Micro-personal



Macro-sosial



Prinsip-Prinsip Psikologi Komunitas

- Mengutamakan prinsip pencegahan (preventif)
- Menghargai keberagaman
- Program didesain agar ada kesesuaian antara individu/komunitas dengan lingkungan mereka
- Kolaborasi dengan ilmu lain
- Mengembangkan Sense of Community

(Istiqomah, dkk., 2011)



Prinsip-Prinsip Psikologi Komunitas

- Peka terhadap kebutuhan dan keadaan komunitas
- Memaksimalkan dan membangun kapasitas sumber daya lokal
- Menggunakan pendekatan berlapis dan melibatkan semua stakeholder
- Melibatkan inisiatif sosial dan peka pada budaya lokal

(Poerwandari, dkk., 2003)



Tugas Kelompok:

Berdasarkan video yang telah ditayangkan, coba identifikasi:

- 1. Nama komunitas?
- 2. Fokus/isu yang menjadi perhatian?
- 3. Tujuan pembentukan komunitas & pelayanan?
- 4. Siapa kelompok/komunitas yang diberdayakan & ditingkatkan kesejahteraannya?
- 5. Mengapa mereka rentan?
- 6. Apakah program pelayanan menggunakan prinsip-prinsip Psikologi Komunitas? Mengapa?

